



website :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Permalink:

DOI: [10.32493/jamh.v4i1.29455](https://doi.org/10.32493/jamh.v4i1.29455)

Licences :

<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

ISSN (online) : 2686-5858

ISSN (print) : 2686-1712

© LPPM Universitas Pamulang

Jl.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanis.unpam@gmail.comArticle info : *Received*: Jan. 2023 ; *Revised* : Feb. 2023 ; *Accepted*: Maret. 2023

Pelaksanaan Konsep Ice Power Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab.Subang, Propinsi Jawa Barat

Ice Power Concept Implementation on Community Economic Increasing Cihambulu, Kec. Pabuaran, Kab.Subang, Propinsi Jawa Barat

Rosa Lesmana¹; Wiwiek Hasbiyah²; Yuga Pratama³Universitas Pamulang, dosen01360@unpam.ac.id

Abstrak. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan guna mengimplementasikan konsep wirausaha terpadu (*ice power concept*) didalam usaha meningkatkan inovasi pada masyarakat wirausaha di desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat. Objek pengabdian kepada masyarakat ini adalah warga desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan penyampaian materi melalui ceramah dan diskusi. Hasil pengabdian ini menciptakan masyarakat wirausaha terpadu didesa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat guna meningkatkan perekonomian masyarakat desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat.

Kata Kunci : Ice Power Konsep; Kesejahteraan ekonomi

Abstract. The purpose of this Community Service (PKM) is to carry out the integrated entrepreneurial concept (*ice power concept*) in increasing innovation in the entrepreneurial community of Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat. The object of this community service is the residents of the Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Bara. The method used is training and delivery of material through lectures and discussions. The results of this service is created an integrated entrepreneurial community in Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat in order to improve the economy of the people of Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat.

Keywords: Ice Power Enterpereuneur Concept; Economic Welfare

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah membawa banyak perubahan dan dampak yang signifikan terhadap ekonomi dunia, Indonesia tanpa terkecuali merasakan dampak dan perubahan tersebut.

Semua aspek kehidupan manusia ikut berubah begitu juga kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Jual beli pun sudah berubah dari cara-cara lama konvensional menjadi berbasis digital. Banyak industri mengalami keterpurukan bahkan beberapa harus menutup produksinya. Namun ada juga industri yang meraup keuntungan selama pandemi. Namun sebagian besar ekonomi Indonesia berubah ke arah yang cukup mengkhawatirkan. Maka dari itu pemerintah mulai bersiap-siap dengan berbagai strategi yang dapat dijalankan guna mendorong kembali aktifitas ekonomi Indonesia sembari mempertahankan dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

Pemerintah menciptakan berbagai kebijakan untuk dikaji ulang, selain itu juga pemerintah memberikan fokus khusus pada kondisi ekonomi negara posisi sekarang. Estimasi ketersediaan vaksin juga menjadi perhatian guna mempertahankan kesehatan warga negara dimasa akan datang.

Berdasarkan beberapa prediksi ekonomi, Indonesia, berada dalam kondisi yang mengkhawatirkan selama pandemic covid 19. Pada kuartal I tahun 2020 ekonomi Indonesia hanya bertumbuh dikisaran angka 2,97% saja.

Masuk pada kuartal II tahun 2020, terjadi penurunan sebanyak -5,32%. Penurunan angka ini adalah yang terparah sejak tahun 1999. beberapa sektor mengalami pertumbuhan yang negatif, misal industri transportasi, diperkirakan pada kondisi bertumbuh paling rendah yaitu dengan nilai sebesar minus -30,84%. Tetapi ada juga sektor-sektor yang bertumbuh positif contoh sektor-sektor yang bertumbuh

positif adalah “sektor informasi dan komunikasi, jasa keuangan, pertanian, real estate, jasa pendidikan, jasa kesehatan, dan pengadaan air”. Untuk mengembalikan posisi ekonomi Indonesia, dibutuhkan keaktifan masyarakat dalam memerangi pandemi Covid-19 melalui efektivitas peran vaksin dan penerapan protokol kesehatan amat penting.

Sekarang ini pemerintah memfokuskan pada upaya pembangkitan posisi ekonomi dari pandemi Covid-19 terutama pada masyarakat kelas bawah. Dalam menghadapi ketidakseimbangan ekonomi yang terjadi pasca pandemic Covid-19 kebijakan strategis guna mencapai efektivitas Program Bantuan Sosial sangat dibutuhkan.

Bantuan sosial diarahkan oleh pemerintah kepada 60% kelompok masyarakat miskin serta memperbaiki penyaluran bantuan melalui Pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Beberapa program sosial tersebut antara lain Program Keluarga Harapan (PKH), “Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT)”, “Bantuan Sosial Tunai”, “Kartu Prakerja”, “Bantuan Langsung Tunai (BLT)”, “Dana Desa, Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM)”, “Subsidi Gaji”, “Subsidi Listrik, dan lain-lain”. (Naufal, 2022)

Pengelolaan ekonomi rumah tangga adalah “upaya untuk merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi, dan mengendalikan perolehan dan penggunaan sumber-sumber ekonomi keluarga khususnya keuangan agar tercapai tingkat pemenuhan kebutuhan seluruh anggota keluarga secara optimum dan memastikan adanya stabilitas dan pertumbuhan ekonomi keluarga (Komunitas MK)”. Salah satu unit kajian ekonomi yang terkecil dari sistem ekonomi adalah ekonomi keluarga (Doriza, 2015). alasan dibetuknya keluarga adalah dorongan untuk mencapai kepuasan maksimal, kebahagiaan dan kesejahteraan. Oleh karena itu keluarga diharapkan dapat menentukan pilihan

berbagai macam kegiatan atau pekerjaan guna mencapai tujuan tersebut.

Ber macam macam usaha dilaksanakan untuk meningkatkan ekonomi bangsa Indonesia setelah pandemic covid 19. Baik pemerintah ditingkat pusat maupun ditingkat daerah berusaha menyediakan macam macam program guna meningkatkan perekonomian.

Beberapa step awal dilakukan untuk menganalisis situasi agar mengetahui permasalahan lebih mendalam dan selanjutnya mendapatkan cara penyelesaiannya atau solusi dari hasil pendalaman potensi yang dimiliki oleh daerah yang kemudian bisa dikembangkan sebagai alat pemberdayaan masyarakat. Gambaran permasalahan permasalahan perekonomian akan didapat dari usaha analisa dan kemudian ditemukan solusi bagi permasalahan tersebut beserta beberapa pilihan solusi lainnya dengan cara memberdayakan potensi potensi yang ada di daerah tersebut. Di desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat dapat kita uraikan beberapa masalah masalah yang berhubungan dengan ekonomi, contoh lahan yang berubah fungsi dari pertanian berubah fungsi menjadi pabrik, produk pertanian yang kurang bernilai saing, kurangnya minat untuk berwirausaha pada masyarakat, kondisi iklim pantura yang panas, sehingga rendahnya curah hujan mengakibatkan pertanian yang kurang subur, warga usia produktif banyak yang menganggur. Tersedia tenaga kerja banyak dan murah merupakan sebuah potensi bagi daerah tersebut, juga tersedia lahan untuk objek pariwisata yang dapat dijadikan tempat wisata kuliner.

Setelah dibandingkan potensi daerah dengan banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh desa Cihambulu, dapat dikatakan bahwa kondisi daerah tersebut masih berada pada situasi ekonomi rendah atau dengan kata lain warga masih berada pada kondisi kesulitan ekonomi.

Dari hasil analisa dan survey terhadap permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh desa Cihambulu, Pabuaran, Subang Jawa Barat maka ditetapkan oleh

team pengabdian untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa tersebut, agar dapat memberikan bantuan kepada warga untuk mampu berusaha mendongkrak kondisi perekonomian masyarakat melalui pelaksanaan sebuah konsep wira usaha terpadu atau ICE POWER konsep kepada warga desa Cihambulu, guna meningkatkan perekonomian warga.

Dalam upaya memberdayakan masyarakat agar tertarik untuk berwirausaha maka diharapkan ada suatu gebrakan atau inovasi yang terus menerus dalam untuk membantu perkembangan usaha masyarakat. Inovasi tersebut dalam bentuk pemberdayaan wirausaha masyarakat terpadu (wiramadu) atau *intrgrated community entrepreneurial empowerment* (ICE Power) diharapkan melalui konsep ini akan membawa kesuksesan bagi wirausaha terpadu di desa Cihambulu.

Kewirausahaan sudah terbukti dapat menjadi peluang baru bagi warga desa Cihambulu untuk meraih keuntungan jangka panjang.

Icepower adalah sebuah konsep wirausaha yang selain fokus terhadap keuntungan tetapi juga fokus terhadap aspek - aspek sosial lainnya, seperti kemasyarakatan, sosio budaya, serta adat istiadat.

Icepower juga merupakan konsep wirausaha yang peduli terhadap keberlangsungan sebuah komunitas yang dinamakan masyarakat wirausaha, serta kelestarian berbagai adat istiadat dan bbudaya sebuah daerah.

Melalui konsep ini diharapkan mampu mewujudkan masyarakat wirausaha yang sejahtera melalui pemanfaatan sumber daya, potensi daerah, adat istiadat di suatu wilayah. (Sunardi & Lesmana, 2020)

Cihambulu menurut beberapa sumber informasi merupakan nama dari sebuah kali yang bernama Cicambulu. Kali itu adalah tempat bersembunyi para pejuang - pejuang desa pada jaman Belanda maupun

jaman Jepang. “Visi dan Misi Visi Desa Cihambulu “Terwujudnya Masyarakat Cihambulu yang taat beribadah, taat bernegara dan siap berkarya dan produktif di tahun 2020”. “Misi Desa Cihambulu. Membangun masyarakat Cihambulu yang mandiri, agamis, sadar hukum dan sejahtera”

Berdasarkan hasil survei dan wawancara yang dilakukan dan didapat beberapa permasalahan bahwa “permasalahan dalam perekonomian yang dihadapi oleh warga anantara lain adalah: Isu peralihan lahan pertanian menjadi pabrik, cuaca yang panas dan kering, lemahnya daya saing produk, sulit memasarkan produk yang ada, tinggimnya angka pengangguran, rendahnya minat wirausaha”.

Beberapa potensi yang dimiliki dapat dikembangkan menjadi kelebihan bagi desa Cihambulu, yaitu “potensi yang dimiliki adalah tersedia angkatan kerja yang murah, tersedia lahan pertanian, tersedia masyarakat yang dapat dididik menjadi wirausaha, potensi objek wisata yang dapat dikelola”.

2020)

METODOLOGI PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil survey, observasi awal terhadap permasalahan permasalahan yang ada dalam perekonomian masyarakat desa Cihambulu sehingga ditetapkan urutan - urutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang pertama adalah melakukan pendekatan kepada masyarakat desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, langkah selanjutnya pelaksanaan sosialisasi penyampaian materi melalui ceramah dan diskusi serta pelatihan tentang konsep wirausaha terpadu atau ICE Power Konsep, penjabaran tujuan dan pelaksanaan ICE Power konsep dalam meningkatkan perekonomian warga desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat.

Tempat pelaksanaan acara ini adalah dilaksanakan pada Masyarakat desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kota Subang Propinsi Jawa Barat pada bulan November 2022. Kegiatan ini akan

dilaksanakan dan diawasi oleh tim pelaksana yang merupakan dosen dari Universitas Pamulang melalui mengajak serta instansi UMKM dan para perangkat desa Cihambulu terutama para karang taruna di desa tersebut.

Metode pelatihan, ceramah dan diskusi yang diterapkan guna mendapatkan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh warga desa Cihambulu kecamatan Pabuaran Kota Subang Propensi Jawa Barat Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran, Kab. Subang Propinsi Jawa Barat pada bulan November 2022.

Metode Pelatihan

Pelatihan yang akan diberikan adalah berupa materi untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui pelatihan, ceramah dan diskusi secara sistematis dan terencana. Guna mendapatkan solusi dari permasalahan - permasalahan maka akan diberikan pelatihan-pelatihan dalam mengimplementasikan ICE POWER Konsep dalam meningkatkan perekonomian di desa Cihambulu kec. Pabuaran Kota Jawa Barat. Adapun metode pelatihannya sebagai berikut :

Hari ke 1: Mengumpulkan data melalui wawancara (dengan cara wawancara terstruktur dengan warga, lalu hasil wawancara akan menghasilkan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi.

Hari ke 2: Acara pelatihan, mentoring dalam pelaksanaan ICE POWER Konsep pada perekonomian warga desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat.

Hari ke 3: Mendampingi warga untuk mendapatkan pelatihan guna implementasi ICE POWER konsep untuk meningkatkan perekonomian warga desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

- Tahap persiapan, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk

melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi lembaga yayasan terkait khususnya umumnya pada Masyarakat desa Cihambulu untuk melakukan kegiatan pelatihan dalam Mengimplementasikan Manajemen dalam mempertahankan ekonomi keluarga pada masa covid didesa cihambulu kec. Pabuaran Kota Depok Jawa Barat.

- Penentuan Lokasi, Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) pendampingan serta pelatihan dalam Mengimplementasi ICE POWER konsep dalam meningkatkan perekonomian warga desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat
- Perancangan implemnetasi dan pengawasan dalam pelatihan dalam mengimplementasi ICE POWER konsep dalam meningkatkan perekonomian warga desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat

Prosedur Kerja

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedur kerjanya sebagai berikut :

1.Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang di lakukan meliputi :

- a. Pelaksanaan observasi dan survey lokasi, dilakukan survei dan identifikasi permasalahan pada masyarakat desa Cihambulu kecamatan Pabuaran kota Subang Jawa Barat.
- b. Proses penentuan, kapan kegiatan dilakukan, siapa sasaran dan objek pengabdian.
- c. Pelaksanaan koordinasi dengan tim dosen pelaksanaan pengabdian. Koordinasi pembagian tugas, penjadwalan kegiatan, serta pelaksanaan persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, hingga proses evaluasi dan laporan akhir.

2.Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi :

- a. Mensosialisasi program, melalui ceramah, presentasi dan diskusi serta pelatihan dalam Mengimplementasi konsep wirausaha terpadu atau Ice Power guna mencapai peningkatan dari aspek ekonomi warga desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat
- b. Memberikan pelatihan serta pendampingan dalam proses pelaksanaan konsep wirausaha terpadu atau Ice power konsep guna mencapai peningkatan ekonomi warga desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat

3.Tahap Evaluasi

Pelaksanaan penilaian akhir dari keseluruhan kegiatan, dilihat dan dicek kembali apakah program ini bermanfaat bagi masyarakat, apakah bisa berjalan dengan baik, lalu dilihat lagi kekurangannya ada dimana, untuk kemudian diambil tindakan tidak perbaikan. Dan akan dinilai kembali setelah ada saran dan perbaikan sehingga kegiatan ini benar benar dapat berjalan dengan baik

HASIL DAN DISKUSI

Kewirausahaan dianggap sebagai usaha untuk mengejar peluang untuk mendapatkan keuntungan. Upaya memberdayakan masyarakat agar tumbuh jiwa wirausahanya dibutuhkan inovasi berupa hal hal baru namun berakar pada kemasyarakatan itu sendiri sehingga mampu mendorong jiwa wirausaha masyarakat.

Upaya ini dilakukan dengan terbosan sebuah konsep yaitu "konsep wirausaha masyarakat terpadu (wiramadu) atau *intrgrated community entrepreneurial empowerment (ICE Power)* adalah sebuah konsep kewirausahaan masyarakat terpadu yang berorientasi kepada tidak hanya keuntungan namun lebih mendasarkan perhatian terhadap kelestarian lingkungan serta kelestarian budaya serta adat istiadat

yang terdapat dalam masyarakat itu sendiri untuk dijadikan dasar kekuatan untuk modal bersaing dalam dunia wirausaha.

Dalam upaya mempercepat penyelesaian masalah perekonomian warga desa Cihambulu, maka implementasi konsep Ice Power di Desa Cihambulu dirasa perlu secepatnya. Dimana dalam konsep ini warga yang tergabung dalam suatu wadah yaitu "wirausaha dengan Pemberdayaan Wirausaha Masyarakat Terpadu (wiramadu) atau Intrgrated Community Entrepreneurial Empowerment (ICE Power) konsep" yang akan memberikan solusi bagi masalah masalah kesejahteraan masyarakat yang berorientasi kepada kegiatan sosio kemasyarakatan dan budaya adat istiadat suatu wilayah keberlanjutan di masa depan.

Wirausaha berkolaborasi untuk memasarkan produk masing masing dalam satu wadah ini. Pembentukan usaha yang mengutamakan sosio kemasayarakatan yang menitik berakan pada adat istiadat atau budaya yang berkembang di lingkungan masyarakat wilayah tertentu serta komitmen bersama untuk perbaikan kesejahrtaan masyarakat khususnya dipedesaan.

Orientasinya bertumpuh kepada kesejahteraan masyarakat guna mencapai keuntungan usaha setelah masa pandemic covid 19. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan peluang baru bagi seluruh masyarakat melalui program kemitraan melalui simpan pinjam, penampungan hasil produksi dan lain lain.

Asas Wirausaha memberdayakan masyarakat untuk berwirausaha secara "terpadu (wiramadu) atau *intrgrated community entrepreneurial empowerment (ICE Power)*:" adalah :

1. Kekeluargaan, Komitmen dan Kepercayaan
2. Memiliki komitmen tinggi dalam gotong royong dalam mebantu anggotanya
3. Berkomitmen untuk saling percaya pada sesama anggota.

Prinsip wirausaha konesp ICE Power wajib membuat produk usaha yang berbeda dan anggota wajib membeli boleh menjual keluar.

Cakupan wirausaha pemberdayaan wirausaha masyarakat terpadu (wiramadu) atau intrgrated community entrepreneurial empowerment (ICE Power) adalah :

1. Media silaturahmi anggota atau warga Sebagai Wadah Musyawarah Anggota/warga (Rohisan keagamaan dll.)
2. Pemasaran produk bersama, wadah untuk Memasarkan produk keluar jaringan
3. Arisan modal, kerjasama pemodaln degan sistem arisan modal (konsep rohisan)
4. Simpan Pinjam, tempat menabung dan meminjam untuk kegiatan wirausaha anggota.

Warga yang berwirausaha akan diajak bergabung dalam suatu wadah kelompok wirausaha terpadu, dimana dalam organiasi itu mereka dapat menyimpan dananya, dan juga meminjam modal yang dibutuhkan. Hasil produksi dipasarkan bersama dalam sebuah wadah atau toko display, setiap wirausaha saling mendukung untuk kemajuan wirausaha lainnya.

Wirsausaha yang satu dan yang lainnya wajib saling bertukar produk dan saling mendukung, dengan begitu akan tercipta kekuatan berupa *bargaining position* terhadap sebuah produk lokal yang dihasilkan.



Gambar 1 Penyampaian Materi PKM

□



Gambar 2 Foto Bersama Peserta PKM

SARAN

Agar wirausaha terpadu ini terus berkembang tentu membutuhkan pendampingan dan pelatihan pelatihan yang bermanfaat untuk menambah ilmu ilmu baru bagi masyarakat wirausaha di desa Cihambulu, Pabuaran, Subang, Jawa Barat. Diharapkan kedepannya partisipasi dari semua pihak baik pemerintah maupun perguruan tinggi



Gambar 3 Suasana diskusi dengan warga

DAFTAR PUSTAKA

- Doriza, S. (2015). *Ekonomi Keluarga*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Kompas. 2020. Mulai 1 Juni Ini Skenario Tahapan New Normal Untuk Pemulihan Ekonomi. <https://amp.kompas.com/money/read/2020/05/26/073708726/mulai-1-juni- ini-skenario-tahapan-new-normal-untuk-pemulihan-ekonomi>
- Kompas. 2020. Panduan Lengkap Penerapan Ner Normal Yang Wajib Dipatuhi Perusahaan. <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/money/read/2020/05/25/090300826/panduan-lengkap-penerapan-new-normal-yang-wajib-dipatuhi- perusahaan>
- Malik, A., & Sungkowo, M. E. (2017). *Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal melalui Pemberdayaan Masyarakat*. Journal of Nonformal Education and Community Empowerment.
- Merdeka. 2020. Kondisi Buruh dan Pekerja Harian di Kupang 'Dihantam' Pandemi Covid-19. <https://m.merdeka.com/peristiwa/kondisi-buruh-dan-pekerja-harian-di-kupang-dihantam-pandemi-covid-19.html>
- Mitra, Richard. 2020. Household Finance During the COVID-19 Pandemic. Paper Publication
- Mitra, Richard. 2020. Household Finance During the COVID-19 Pandemic. Paper Publication
- Naufal, A. M. (2022). *Strategi Pemulihan Perekonomian Pasca Pandemi Covid-19*. Jakarta: Kompasiana.
- Nugroho D, Riant, 2014. Kebijakan Publik : Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Okezone.2020. kecemasan Masyarakat Mulai Bergeser Dari Corona Ke Masalah Ekonomi.
- Ramdhani, A., & Ramdhani, M. A. (2017). Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik. *Jurnal Publik*.
- Setyawan, Syeikha, Nabila& Nurwati, Nunung. 2020. Dampak COVID-19 terhadap Tenaga Kerja di Indonesia. See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/340925534>
- Sina, P. G. (2020). Ekonomi Rumah Tangga di Era Pandemi Covid-19 . *JOURNAL OF MANAGEMENT (SME's)* , 239-254.
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtra Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF Forkamma*, 75 - 85.
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar

Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).

Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).

Warta Ekonomi. 2020. Menkeu: Pandemi Corona Pukul Konsumsi Rumah Tangga. <https://www.wartaekonomi.co.id/read279104/menkeu-pandemi-corona-pukul-konsumsi-rumah-tangga>

Wijayanti, Agustin, G., & Rahmawati, F. (2016). Pengaruh Jenis Kelamin, IPK, dan Semester Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Prodi S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.

Yulistia, R., & Iramani. (2018, Maret 10). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Kabupaten Tuban.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*.